IMPLEMENTASI PENERTIBAN ALAT PERAGA KAMPANYE (APK) OLEH BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU) MUARO JAMBI PADA PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2024

SKRIPSI

Diajukan sebagai upaya memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi

Oleh :

ILHAM FAJRI
NIM : H1B120022

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
JAMBI
2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilu Legislatif adalah proses demokratis yang digunakan untuk memilih anggota lembaga legislatif, seperti DPR, DPD, dan DPRD, yang mewakili aspirasi rakyat dalam pembuatan undang-undang dan pengawasan pemerintahan. Proses ini dilaksanakan secara berkala dengan sistem perwakilan proporsional atau metode lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Partai politik dan calon legislatif bersaing untuk mendapatkan kursi yang akan menentukan arah kebijakan nasional maupun daerah. Dengan demikian, pemilu legislatif merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis, representatif, dan akuntabel.

Pada setiap periode lima tahun, pemilu legislatif menjadi momentum penting yang menentukan komposisi lembaga perwakilan rakyat. Pemilih di seluruh Indonesia menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon legislatif yang dianggap mampu mengartikulasikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Proses ini dilakukan dengan prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Mekanisme pemilihan yang transparan ini diharapkan mampu menghasilkan wakil rakyat yang berkualitas dan bertanggung jawab.[1]

[1] https://www.kpu.go.id/berita/baca/11885/pemilu-legislatif-indonesia-adalah-one-day-election